



KARAKTERISTIK EKOLOGIS VEGETASI PEKARANGAN DALAM SISTEM AGROFORESTRY DI DAERAH TRANSMIGRASI KABUPATEN BENGKULU UTARA

Tri Martial
7486/II-4/197/95

INTISARI

Sistem pekarangan merupakan suatu bentuk agroforestry tradisional umumnya belum mengalami intensifikasi dan mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan. Dari perspektif ekologis struktur dan komposisi tanaman pekarangan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan. Evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut penting dilakukan. Status faktor-faktor lingkungan ini akan menentukan keadaan vegetasi di atasnya. Nair (1993) mengatakan bahwa faktor tanah merupakan pembatas utama pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

Untuk mengetahui lebih jauh efek faktor-faktor lingkungan terhadap vegetasi pekarangan, dilakukan studi yang bertujuan:

1. Mengetahui struktur dan komposisi vegetasi pekarangan,
2. Karakteristik faktor-faktor lingkungan pekarangan,
3. Hubungan vegetasi dengan faktor-faktor lingkungan,
4. Faktor-faktor yang menjadi kendala pada struktur dan komposisi vegetasi pekarangan.

penelitian ini dilakukan pada 12 lokasi desa (relevé) yang telah ditempati selama 10 tahun atau lebih. Klasifikasi vegetasi berdasarkan data jumlah jenis dan individu, kerapatan pohon/ha, dan indeks Shannon dilakukan dengan metode *Minimum Variance Clustering*. Sedangkan analisis peranan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi pengelompokan vegetasi dilakukan dengan *Simple Discriminant Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan komposisi vegetasi pada lapisan bawah (<1m) didominasi oleh *Colocasia esculenta*, *Cuphea sp.*, *Manihot esculenta*, *Ananas comusus*, *Duranta repens*, dan *Ipomoea batatas*. Lapisan di atasnya (1-5m) didominasi oleh *M. esculenta*, *Musa paradisiaca*, *Coffea robusta*, *Vigna unguiculata*, dan *Theobroma cacao*. Lapisan lebih tinggi (5-10m) didominasi oleh *Nephelium lappaceum*, *Artocarpus integra*, *Cinnamomum zeylanicum*, *Gnetum gnemon* dan *Mangifera indica*. Sedangkan lapisan puncak (>10m) didominasi oleh *Cocos nucifera*, *Pithecolobium lobatum*, *M. indica*, *A. integra* dan *Ceiba pentandra*.

Terdapat perbedaan efek faktor-faktor lingkungan pada tiap kelompok yang ditunjukkan oleh perbedaan karakteristik



vegetasi. Faktor-faktor yang membedakan karakteristik vegetasi pada berbagai tingkat cluster adalah Ca tertukar, pH H₂O tanah, N total, Al-dd dan kandungan Bahan Organik.